

SWI

Hari Peduli Sampah Nasional Kasdim Jayapura Ajak Semua Pihak Jadikan Kebersihan Sebagai Gaya Hidup

Dony Numberi - PAPUA.SWI.OR.ID

Feb 24, 2024 - 19:44



Jayapura – Dalam rangka Hari Ulang Tahun Kota Jayapura ke-114 dan Hari Pekabaran Injil di Tanah Tabi Pemerintah Kota Jayapura melalui Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan melaksanakan kerja bakti dalam aksi Hari Peduli Sampah Nasional tahun 2024 di Venue Dayung Distrik Abepura, Kota Jayapura. Jumat (23/02/24).

Dengan mengusung tema nasional “Atasi Sampah Plastik Dengan Cara Produktif” dan tema lokal “Pilih-Pilih Sampah Plastik Untuk Pemberdayaan Ekonomi dan Perubahan Iklim Papua” kegiatan ini dihadiri antara lain Nur Bi Adji (Asisten III Setda Kota Jayapura), Letkol Arm Mustafa Lara, S.T., M.I.P. (Kasdim 1701/Jayapura), Letkol Laut (P) Dedy Obet, M.Tr. Opsla (Dansatrol Lantamal X Jayapura), AKP Fritsc Lamahan, S.H. (Kapolsek Jayapura Selatan), Justin Sitorus (Kepala Dinas Perhubungan Kota Jayapura), Pdt. Andris W. Tjoe M.Th, (Ketua Klasis GKI Port Numbay), Julia Jeckline Yaroseray (Putri Pariwisata Indonesia Persahabatan 2023) serta ratusan masyarakat Kota Jayapura.

Pj. Walikota Jayapura yang diwakili Plt. Asisten II Nur Bi Adji saat membuka kegiatan ini mengatakan Hari Peduli Sampah Nasional (HPSN) tahun 2024 bertujuan untuk memperkuat komitmen dan peran aktif Pemerintah Daerah dalam melaksanakan pengelolaan sampah, memperkuat partisipasi publik dalam upaya mencapai zero emisi melalui gerakan pilih sampah, memperkuat peran aktif para produsen dan pelaku usaha dalam implementasi sirkular ekonomi bisnis hijau (green business) dengan menjadikan sampah sebagai bahan baku ekonomi serta membangun rantai nilai pengelolaan sampah di seluruh sektor.

“Saya mengajak kita semua menyamakan langkah untuk peduli pengelolaan sampah dalam menjaga kelestarian lingkungan,” ujar Nur Bi Adji.

Ia menyebutkan masih minimnya kesadaran tentang dampak sampah plastik yang selalu menimbulkan beragam masalah kesehatan bagi manusia dan lingkungan sekitar. Menurutnya perlu ada euforia revolusi mental pengelolaan sampah dengan merubah perilaku hidup agar tidak tergantung pada petugas kebersihan, tetapi juga harus bertanggung jawab untuk menjaga kebersihan yang dimulai dari diri sendiri.

“Mari kita wujudkan Kota Jayapura dengan perilaku yang minim sampah dengan menjaga lingkungan laut, pantai, maupun hutan sebagaimana menjaga orang yang kita cintai,” pungkasnya.

Dikesempatan yang sama, Kepala Staf Kodim Jayapura Letkol Arm Mustafa Lara, S.T., M.I.P., mewakili Dandim 1701/Jayapura Kolonel Inf Hendry Widodo menuturkan akan pentingnya menjaga lingkungan bersih, pihaknya bersama dengan masyarakat Jayapura, turut berpartisipasi dalam perayaan Hari Peduli Sampah Nasional tahun 2024. Aksi bersih-bersih sampah ini bukan hanya sekadar rutinitas, tetapi juga sebagai wujud nyata komitmen Kodim 1701/Jayapura dalam melestarikan kebersihan dan keindahan lingkungan.

“Kita semua wajib peduli akan dampak negatif yang diakibatkan oleh permasalahan sampah terhadap lingkungan, kesehatan, dan kelestarian alam. Oleh karena itu, kita bersama-sama untuk bergabung dalam upaya membersihkan lingkungan dari sampah,” ujarnya.

Ia berharap dengan aksi bersih-bersih sampah hari ini dapat menginspirasi dan mengajak masyarakat untuk lebih peduli terhadap lingkungan sekitar, serta menjadikan kebersihan sebagai gaya hidup yang diterapkan secara konsisten dalam kehidupan sehari-hari.

“Kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah berpartisipasi dalam aksi bersih-bersih ini. Semoga upaya kita bersama dapat memberikan dampak positif bagi lingkungan dan masyarakat Jayapura secara keseluruhan dengan harapan akan terwujudnya lingkungan yang bersih, sehat dan lestari,” pungkas Letkol Mustafa.

Kegiatan bersih bersih sampah Dalam rangka HUT Kota Jayapura ke-114 dan HUT Pekabaran Injil di Tanah Tabi Serta Peringatan Hari Peduli Sampah Nasional (HPSN) Kota Jayapura Tahun 2024 menanamkan rasa kekeluargaan bersama antara pemerintah Daerah dengan seluruh komponen masyarakat dan TNI - Polri dalam membangun rasa kepedulian terhadap sampah terutama sampah plastik. (Redaksi Papua)